

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) untuk meningkatkan keterampilan 4C peserta didik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) untuk meningkatkan keterampilan 4C Siswa SMKN PP Lembang terlaksana dengan baik pada setiap siklusnya. Terdapat kendala mengenai keterbatasan jam pembelajaran pada siklus I yang ternyata tidak mencukupi untuk melaksanakan keseluruhan sintaks model pemikiran desain, sehingga terdapat satu sintaks yang tidak dapat terlaksana. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan menambah jam pembelajaran pada siklus selanjutnya.
2. Keterampilan 4C peserta didik mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis pemikiran desain pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan melalui lembar observasi untuk keterampilan komunikasi dan kolaborasi menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan pada setiap siklus dengan kategori 'sangat baik'. Hasil penilaian melalui lembar *pre-test* dan *post-test* untuk keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan kategori 'sedang' pada setiap siklusnya. Hasil pengamatan keterampilan kreativitas dan inovasi berdasarkan lembar penilaian hasil karya menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan kreativitas dan inovasi pada peserta didik dengan kategori 'kreatif'.

5.2 Implikasi

Penelitian penerapan model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) untuk meningkatkan keterampilan 4C siswa SMKN PP Lembang memiliki implikasi kepada:

1. Model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dituntut pada pembelajaran abad 21 sehingga dapat meningkatkan keterampilan 4C siswa SMKN PP Lembang.

2. Model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) dalam implementasinya oleh guru perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan model ini sehingga memaksimalkan penerapannya dalam pembelajaran. Contohnya adalah penggunaan media pembelajaran berupa modul ajar, video pembelajaran, alat peraga atau demonstrasi. Selain itu, penerapan model ini perlu didukung dengan kesiapan yang baik pada guru dalam menerapkannya di kelas, mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, berikut adalah rekomendasi yang diajukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi guru, direkomendasikan dapat menerapkan model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) pada pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan keterampilan 4C peserta didik dan menciptakan kondisi pembelajaran abad 21.
2. Bagi peserta didik, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis pemikiran desain dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan 4C dan keterampilan literasi sains dan informasi yang memperkuat keterampilan 4C.
3. Bagi sekolah, direkomendasikan agar sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran berbasis pemikiran desain ini dengan memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Seperti kelengkapan berupa buku sumber materi dan alat bahan untuk percobaan, eksperimen, ataupun pembuatan prototipe produk atau ide.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis pemikiran desain (*design thinking*) pada mata pelajaran produktif yang melibatkan praktikum atau eksperimen secara langsung, sehingga penilaian kreativitas peserta didik dapat melalui penilaian produk atau hasil karya nyata. Selain itu, diperlukan prosedur penelitian seperti perencanaan alokasi waktu yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan keperluan waktu dalam penerapan model

pemikiran desain sehingga seluruh sintaks dapat terlaksana dengan maksimal pada setiap pembelajarannya.